

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Matematika adalah salah satu ilmu yang memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu dan teknologi, baik sebagai alat bidang ilmu lain maupun matematika sendiri (Khairunnisa & Basuki, 2021). Pada sebuah pembelajaran, matematika sering dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari atau disajikan dalam kontekstual. Matematika yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari memungkinkan dalam aktivitasnya berhubungan dengan budaya (Naja dkk, 2021). Budaya merupakan suatu cara hidup atau aktivitas yang timbul dan berkembang di kehidupan sehari-hari dalam sebuah lingkungan dari generasi ke generasi (Iskandar, 2021). Cabang ilmu yang dimana budaya berkaitan dengan matematika dalam kehidupan sosial budaya dikenal sebagai etnomatematika.

Etnomatematika adalah cabang ilmu yang mengkaji gagasan atau praktik matematika dalam berbagai aktivitas budaya dan kehidupan sosial yang mencerminkan hubungan budaya dan matematika (Lusiana dkk, 2019). Sebagai ilmu yang berkembang, praktisi dari berbagai cabang ilmu berminat dan tertarik untuk meneliti etnomatematika, hal ini karena matematika dipandang sebagai komponen penting dari budaya manusia dan diterapkan berbagai aspek kehidupan, seperti, musik, arsitektur, seni dan kegiatan sehari-hari (Akbar dkk, 2024). Mempelajari matematika yang berkaitan dengan budaya sekitar, secara tidak langsung telah menerapkan etnomatematika (Nurrosadha dkk, 2021).

Beberapa aspek yang telah disebutkan, salah satu aspek yang dapat diteliti dalam etnomatematika yaitu seni tari.

Tari adalah seni yang erat kaitannya dengan gerak tubuh manusia (Sutini, 2018). Tari juga merupakan bentuk kreatif penuh makna dari kehidupan sehari-hari dari kelompok tertentu dalam suatu wilayah sehingga menjadi identitas dari kelompok tersebut (Naja dkk, 2021). Kegiatan kreatif dalam sebuah tari terdapat konsep ilmu terutama pengetahuan matematika baik secara sengaja maupun tidak sengaja (Amri & Santia, 2023). Tari merupakan bagian dari budaya sebagai sarana mengekspresikan emosi maupun rasa keindahan dalam jiwa manusia (Mazhud, 2020). Setiap daerah memiliki tari yang menjadi identitas dari daerah itu sendiri terutama di Banyuwangi. Karya tari di Banyuwangi beragam, seperti tari gandrung, tari kembang goyang, tari seblang olehsari, tari Genjah Gumiwang dan lainnya. Beberapa tari yang disebutkan merupakan tari tradisional.

Tari tradisional telah banyak diteliti oleh peneliti lain diantaranya, eksplorasi konsep etnomatematika yang memfokuskan pada gerak tari suku Lio (Naja dkk, 2021). Penelitian yang memfokuskan pada eksplorasi etnomatematika pada tari Napa di Masyarakat Bengkulu Selatan (Amri & Santia, 2023). Penelitian yang memfokuskan pada tari tradisional yang berasal dari kabupaten Jember yaitu tari Lahbako (Wardah dkk, 2023). Penelitian etnomatematika yang memfokuskan pada tatanan panggung, gerak dan busana terhadap konsep geometri dari ritual seblang olehsari yang berasal dari daerah Banyuwangi (Rahmani dkk, 2018). Penelitian tentang tari yang berasal dari Banyuwangi yaitu etnomatematika tari gandrung yang memfokuskan pada desain pola lantai dikaitkan dengan bangun datar (Mukarromah & Darmawan, 2022). Namun, belum ada penelitian terdahulu yang mengambil etnomatematika pada gerak tari Genjah Gumiwang dan belum

banyak penelitian etnomatematika yang memfokuskan kepada pada transformasi geometri tari tradisional.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 2 November 2024 di Rumah Kreatif Damar Art, Dusun Sampoerna, Desa Sumberberas, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi, diperoleh bahwa tari Genjah Gumiwang merupakan tari karya asli dari komunitas seni yang ada di Banyuwangi yaitu komunitas seni Damar Art Banyuwangi dan dipublikasikan pertama kali oleh *channel* youtube Damar Art. Tari Genjah Gumiwang memiliki filososfi yang sangat menarik dan berkaitan dengan kehidupan sehari- hari pada umumnya yakni petani. Tari ini memiliki nilai etnomatematika pada gerakannya yaitu terdapat hitungan yang membantu dalam menyesuaikan tempo, selain itu terdapat beberapa gerakan yang menggunakan istilah matematika dalam memberi instruksi saat latihan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti unsur matematika yang terdapat pada tari Genjah Gumiwang, sehingga mengambil judul **“Eksplorasi Etnomatematika Pada Gerak Tari Genjah Gumiwang Kreasi Komunitas Seni Damar Art Banyuwangi”**.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah pada penelitian ini adalah bagaimana etnomatematika pada gerak tari Genjah Gumiwang kreasi komunitas seni Damar Art Banyuwangi?

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian, fokus penelitian ini yaitu mengeksplorasi etnomatematika yang terdapat pada gerakan tari Genjah Gumiwang karya dari komunitas seni Damar Art di Banyuwangi. Penelitian ini akan mendeskripsikan dan

mengidentifikasi unsur- unsur matematika yang ada pada pola gerakan tari tersebut melalui pendekatan kualitatif deskriptif.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan fokus penelitian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui etnomatematika pada tari Genjah Gumiwang kreasi komunitas seni Damar Art Banyuwangi.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan pencapaian tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1) **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang etnomatematika dan menjadi sumber referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang serupa.

2) **Manfaat Praktis**

(a) Bagi Pendidikan, dapat diimplementasikan dalam kurikulum pendidikan dan dikembangkan pada metode pembelajaran berbasis etnomatematika, sehingga siswa dapat memahami konteks budaya dalam matematika dan menghargai budaya lokal serta nilai yang terkandung di dalamnya.

(b) Bagi pelaku seni, dapat memberikan pemahaman kepada pelaku seni bahwa dalam sebuah seni tanpa disadari bahwa terdapat konsep matematika yang terkandung.

(c) Bagi peneliti, peneliti dapat memahami konsep- konsep matematis yang terkandung dalam sebuah budaya, terutama pada gerakan tari tradisional. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang etnomatematika khususnya dalam seni tari. Peneliti juga dapat memberikan kontribusi pada pelestarian budaya dan meningkatkan kesadaran budaya kepada masyarakat.

1.6. Asumsi Penelitian

Asumsi dari penelitian eksplorasi etnomatematika pada gerak tari Genjah Gumiwang kreasi komunitas seni Damar Art Banyuwangi adalah dapat mengeksplorasi matematika yang ada pada gerak tari Genjah Gumiwang.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi etnomatematika pada tari Genjah Gumiwang kreasi komunitas seni Damar Art yang berlokasi di Dusun Sampoerna, Desa Sumberberas, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi. Subjek yang menjadi fokus penelitian adalah gerakan tari pada tari Genjah Gumiwang yang dilakukan oleh penari.

1.8. Definisi Istilah

a. Ekplorasi Etnomatematika

Eksplorasi etnomatematika adalah kegiatan mencari, menjelajahi suatu hal baik konsep, makna dan pengalaman dalam cangkupan luas untuk memahami, menganalisis untuk dapat dideskripsikan menjadi penemuan baru.

b. Tari Genjah Gumiwang

Genjah Gumiwang adalah salah satu karya tari dari komunitas seni Damar Art Banyuwangi. Komunitas Seni Damar Art adalah komunitas yang bergerak di bidang seni, terutama seni Banyuwangi.

